

DAFTAR PUSTAKA

1. Soemarmi A, Indarti E, Diamantina A. Konsep Negara Kepulauan Dalam Upaya Perlindungan Wilayah Pengelolaan Perikanan Indonesia. *Fak Huk Univ Diponegoro*. 2019;093(3):241–8.
2. Yunani. Tinjauan Sejarah Terhadap Penetapan Pulau-Pulau di Indonesia. *J Criksetra Univ Sriwij*. 2016;5(10):125–9.
3. Suparlan P. Bhinneka Tunggal Ika: Keanekaragaman Sukubangsa atau Kebudayaan. *Antropol Indones Univ Indones*. 2003;72:24–37.
4. Na'im A, Syaputra H. Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2010. 64 p.
5. Ariyani NI. Strategi Adaptasi Orang Minang Terhadap Bahasa, Makanan, Dan Norma Masyarakat Jawa. *Komunitas Int J Indones Soc Cult*. 2013;5(1):26–37.
6. Marta S. Konstruksi Makna Budaya Merantau Di Kalangan Mahasiswa Perantau. *J Kaji Komun*. 2014;2(1):27–43.
7. Andalas LXU. Laporan kinerja universitas andalas. 2021. p. 35.
8. Hulukati W, Djibran MR. Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *J Bikotetik*. 2018;02(01):73–80.
9. Tam R, Yassa B, Parker H, O'Connor H, Allman-Farinelli M. University students' on-campus food purchasing behaviors, preferences, and opinions on food availability. *Nutrition*. 2017;37:7–13.
10. Abraham S, Noriega BR, Shin JY. College students eating habits and knowledge of nutritional requirements . 2018;2(1):2–6.
11. Siregar AOA, Kustanti ER. Hubungan Antara Gelar Budaya Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Bersuku Minang Di Universitas Diponegoro. *J Empati*. 2020;7(2):474–90.
12. Hendrastomo G, Devinta M, Hidayah N. Fenomena Culture Shock (Gegar Budaya) Pada Mahasiswa Perantauan di Yogyakarta. *J Pendidik Sociol*. 2013;3(3):42–52.
13. Ratih D, Ruhana A, Astuti N, Bahar A. Alasan Pemilihan Makanan dan Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Sehat Pada Mahasiswa Unesa Ketintang. *J Tata Boga*. 2022;11(1):22–32.
14. Ibrahim NSI. Kebiasaan Makan dan Fungsi Sosial Makanan bagi Masyarakat Wilayah Adat Mee Pagoo (Studi Pada Mahasiswa Kesehatan di Wilayah Adat Mee Pagoo). *J Komun dan Kebud*. 2020;7(2):221–8.
15. Fitriani E. Pola Kebiasaan Makan Orang Lanjut Usia (Studi Kasus: Penderita Penyakit Hipertensi Sukubangsa Minangkabau di Jakarta). *Humanus*. 2012;11(2):134–44.
16. Jauziyah ASS, Nuryanti, Tsnai AF, Purwanti R. Pengetahuan dan Cara Mendapatkan Makanan Behubungan dengan Universitas Diponegoro. *J Nutr Coll*. 2021;10(April):72–81.
17. Laksono RA, Mukti ND, Nurhamidah D. Dampak Makanan Cepat Saji Terhadap Kesehatan pada Mahasiswa Program Studi “X” Perguruan Tinggi “Y.” *J Ilm Kesehat Masy Media Komun Komunitas Kesehat Masy*. 2022;14(1):35–9.
18. Artadini GM, Simanungkalit SF, Wahyuningsih U. The Relationship Between Eating Habits, Social Media Exposure and Peers With Nutritional Status of Nutrition Students at UPN Veteran Jakarta. *JGK J Gizi Kesehat*. 2022;14(2).

19. Nova M, Yanti R. Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Pengetahuan Gizi dengan Status Gizi pada Siswa MTs.S An-Nur Kota Padang. *J Kesehat Perintis (Perintis's Heal Journal)*. 2018;5(2):169–75.
20. Laswati DT. Masalah Gizi Dan Peran Gizi Seimbang. *Agrotech J Ilm Teknol Pertan*. 2017;2(1):69–73.
21. Sari TEF. Gambaran Asupan Zat Gizi Makro dan Status Gizi pada Mahasiswa Gizi Poltekkes Kemenkes Riau. *Poltekkes Kemenkes Riau*; 2021.
22. Febytia ND, Dainy NC. Hubungan Kualitas Tidur, Asupan Zat Gizi Makro dan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi Mahasiswa Gizi UMJ. *J Gizi Diet*. 2022;1(3):204–9.
23. Annisaa AT. Pola Makan, Pola Konsumsi Suplemen Vitamin C, dan Pengetahuan Gizi pada Mahasiswa Gizi dan Non Gizi Universitas Andalas Angkatan 2017 dalam Menghadapi New Normal. *Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Andalas*; 2021.
24. Ratnaningrum DPSY. Hubungan Asupan Serat dan Status Gizi dengan Tekanan Darah Pada Wanita Menopause di Desa Kuwiran Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 2015.
25. Rachmadiani D, Puspita ID. Korelasi antara Asupan Protein, Serat dan Durasi Tidur dengan Status Gizi Remaja. *J Ris Gizi*. 2020;8(2):85–9.
26. Mabruroh R, Amareta DI. Hubungan Karakteristik Individu dan Faktor Lingkungan dengan Asupan Serat Makanan Mahasiswa Politeknik Negeri Jember. *J Kesehat*. 2018;6(2):61–7.
27. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementeri Kesehat Republik Indones*. 2018;220.
28. Wahyuningsih B. Hubungan Asupan Serat dengan Kejadian Konstipasi Pada Mahasiswa Gizi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*; 2023.
29. Rahmah DF. Hubungan Penggunaan Aplikasi Go-food, Pengetahuan Gizi, dan Prefarensi Makanan dengan Konsumsi Buah dan Sayur pada Mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Andalas. *Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Andalas*; 2021.
30. Ardin SH, Kartini TD, Lestari RS. Hubungan Kebiasaan Makan Fast Food dan Asupan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Remaja. *Media Gizi Pangan*. 2018;25:95–103.
31. Hafiza D, Utami A, Niriyah S. Hubungan Kebiasaan Makan dengan Status Gizi pada Remaja SMP YLPI Pekanbaru. *J Med Hutama*. 2020;02(01):332–42.
32. Kandou GD. Kebiasaan Makan Etnik Minahasa. *J Kesehat Masy*. 2009;03(02):53–7.
33. Nurti Y. Kajian Makanan dalam Perspektif Antropologi. *J Antropol*. 2017;19(1):1–10.
34. Puspadewi RH, Briawan D. Persepsi Tentang Pangan Sehat, Alasan Pemilihan Pangan dan Kebiasaan Makan Sehat Pada Mahasiswa. *J Gizi Pangan*. 2014;9(November):211–8.
35. Depkes RI. Kebijakan Nasional Promosi Kesehatan. *Dirjen Binkesmas Depkes RI. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan Depkes RI*; 2007.
36. Saufika A, Retnaningsih, Alfiasari. Gaya Hidup dan Kebiasaan Makan Mahasiswa. *J ilmu Kel dan Konsum*. 2012;vol.5, no.:157–65.
37. Gazibara T, Tepavcevic DBK, Popovic A, Pekmezovic T. Eating Habits and Body-weights of Students of the University of Belgrade , Serbia : A Cross-sectional Study. 2013;31(3):330–3.

38. Husnah. Gambaran Pola Makan dan Status Gizi Mahasiswa Kuliah Klinik Senior (KKS) di Bagian Obsgyn RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *J Kedokt Syiah Kuala*. 2012;12(1):23–30.
39. Lukmanto J, Kristanti M, Perhotelan M, Petra UK. Pengetahuan Gizi dan Perilaku Makan Remaja di SMP Gloria 1 Surabaya.
40. Perona JS, Navarro-prado S, Gonz E, Schmidt-rivolle J, Montero-alonso MA, Marta L. Need of improvement of diet and life habits among university student regardless of religion professed lez-Jim e. 2017;114:6–14.
41. Fatie SD, Briliannita A, Florensia W. Gambaran Asupan Zat Gizi Makro dan Status Gizi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Sorong pada Masa Pandemi Covid 19. *Nurs Arts*. 2021;15(2):81–92.
42. Pangemanan AJ, Amisi MD, Malonda NSH. Gambaran Asupan Zat Gizi Makro Mahasiswa Semester Vi Fakultas Kesehatan Masyarakat Unsrat Saat Pembatasan Sosial Masa Pandemi Covid-19. *J Kesmas*. 2021;10(2):123–32.
43. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia. Jakarta; 2019.
44. Sofiatun T. Gambaran Status Gizi, Asupan Zat Gizi Makro, Aktivitas Fisik, Pengetahuan dan Praktik Gizi Seimbang Pada Remaja di Pulau Barrang Lompo Makassar. Vol. 21, *Journal of Chemical Information and Modeling*. 2017.
45. Ramadhan TA. Kaitan Kebiasaan Sarapan dan Asupan Zat Gizi dengan Status Gizi Mahasiswa Gizi UNESA Angkatan 2017. *J Gizi Univ Negeri Surabaya*. 2021;01(01):53–9.
46. Sayogo S. *Gizi Remaja Putri*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2006. 53 p.
47. Husaini. *Gizi Seimbang Untuk Remaja dan Wus Dalam Buku Hidup Sehat Gizi Seimbang Dalam Siklus Kehidupan Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2006.
48. Kusnandar F. *Kimia Pangan Komponen Makro*. Darojah LI, editor. Jakarta: Bumi Aksara; 2020. 298 p.
49. Rahmah AD, Rezal F, Rasma. Perilaku Konsumsi Serat Pada Mahasiswa Angkatan 2013 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Tahun 2017. *J Ilm Mhs Kesehat Makassar*. 2017;2(6):1–10.
50. Kusharto CM. Serat Makanan Dan Peranannya Bagi Kesehatan. *J Gizi dan Pangan*. 2006;1(2):45–54.
51. Prasetio PO, Puspita ID, Fatmawati I. Dietary Fiber and Organoleptic of Corn Bran Crackers with Addition of Bambara Groundnut Flour. *J Teknol Pangan dan Gizi*. 2021;20(2):130–8.
52. Santoso A. Serat Pangan (Dietary Fiber) dan Manfaatnya Bagi Kesehatan. *Magistra*. 2011. p. 35–40.
53. Beck ME. *Ilmu Gizi dan Diet*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT); 2011. 346 p.
54. Supriasa IDN, Bakri B, Fajar I. *Penilaian Status Gizi*. 2nd ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2017. 396 p.
55. Harjatmo TP, M.Par'i H, Wiyono S. *Penilaian Status Gizi*. 1st ed. Manusia P pendidikan sumber daya, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017. 315 p.
56. Alhamda S, Sriani Y. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish; 2014. 81 p.
57. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41

- Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta; 2014.
58. Efendi F, Makhfudli. Keperawatan Kesehatan Komunitas. Dr. Nursalam MN, editor. Jakarta: Salemba Medika; 2009. 378 p.
 59. Hidayah A. Kesalahan Kesalahan Pola Makan Pemicu Seabrek Penyakit Mematikan. 1st ed. Hany V, editor. Jogjakarta: Buku Biru; 2011. 183 p.
 60. Foster GM, Anderson BG. Antropologi Kesehatan. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia; 2005. 409 p.
 61. Agustin A, Maheswari AA. Menelisik Nilai Budaya Matrilineal Suku Minangkabau Dalam Menyeimbangkan Peran Ganda Perempuan Masa Kini. *J Ilmu Huk.* 2022;13(2):318–38.
 62. Iva A. Nilai Filosofis Budaya Matrilineal di Minangkabau (Relevansinya bagi Pengembangan Hak-Hak Perempuan di Indonesia). *J Filsafat.* 2015;25(1):32–55.
 63. Firdaus DRS, Lubis DP, Susanto D, Soetarto E. Potret Budaya Masyarakat Minangkabau Berdasarkan Keenam Dimensi Budaya Hofstede. *J Sociol Pedesaan.* 2018;6:121–30.
 64. Rosalina E, Ahmad AW, Haryadi AD, Padang PN. Strategi pengembangan makanan unggulan minangkabau berdaya saing global.
 65. Aisyah S. Tradisi Kuliner Masyarakat Minangkabau: Aneka Makanan Khas Dalam Upacara Adat dan Keagamaan Masyarakat Padang Pariaman. *Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.* 2017;29–47.
 66. Waryono. Tradisi dan Makna Filosofi Kuliner Minangkabau. *JPP (Jurnal Pendidik dan Perhotelan).* 2021;1(November):65–74.
 67. Putri SA, Juwaedah A, Karpin K. Upaya Pelestarian Kuliner Khas Minangkabau Pada Pola Makan Keluarga Minang Perantauan. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner.* 2019;8(1):74–81.
 68. Rahmi NA, Rahfiludin MZ, Pangestuti DR. Hubungan Kebiasaan Konsumsi Masakan Padang Dengan Kadar Kolesterol (Studi Pada Paguyuban Ikatan Mahasiswa Minang Angkatan 2015 Di Semarang). *J Kesehat Masy.* 2017;5(4):729–36.
 69. Sudargo T, Wahyuningtyas R, Prameswari AA, Aulia B, Aristasari T, Putri SR. Budaya Makan dalam Perspektif Kesehatan. Sleman: Gadjah Mada University Press; 2022. 170 p.
 70. Witrianto, Arfinal. Tradisi dan Pola Makan Masyarakat Tradisional Minangkabau di Kubuang Tigobaleh. 2011;1–12.
 71. Majid M, Suherna, Haniarti. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Gizi, Body Image, Asupan Energi Dan Status Gizi Pada Mahasiswa Gizi Dan Non Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Parepare. *J Ilm Mns Dan Kesehat.* 2018;1(1):24–33.
 72. Sucipto CD. Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2020. 242 p.
 73. Johnson F, Wardle J, Griffith J. The adolescent food habits checklist: Reliability and validity of a measure of healthy eating behaviour in adolescents. *Eur J Clin Nutr.* 2002;56(7):644–9.
 74. Abidah SI. Pengaruh Health Locus Of Control Dan Body Image Terhadap Eating Behaviour Pada Remaja. Universitas Pendidikan Indonesia; 2015.
 75. Soekatri MYE, Muslimatun S, Purwanto, Ariani M, Hardinsyah, Egayanti Y, et al. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi X : Presentasi dan Poster. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI); 2014. 1979 p.
 76. Ramonda DA, Yudanari YG, Choiriyah Z. Hubungan Antara Body Image dan

- Jenis Kelamin Terhadap Pola Makan Pada Remaja. *J Ilmu Keperawatan Jiwa*. 2019;2(1):109–14.
77. Habsidiani RA, Ruhana A. Tingkat Konsumsi Gula Dan Lemak Antara Remaja Obesitas Dan Non Obesitas Usia 15-18 Tahun Di Sman 1 Kota Mojokerto. 2021;2016.
78. Kusuma IA, Sirajuddin S, Jafar N. Gambaran Pola Makan Dan Status Gizi Mahasiswa Program Studi Hasanuddin Makassar. *Kedokt Syiah Kuala*. 2013;12(1):23–30.
79. Nuzrina R. Analisis Perbedaan Pola Konsumsi Makanan dan Asupan Pulau Sumatera dan Jawa (Analisis Data Riskesdas 2010). *NutrireDiaita*. 2016;8:2.
80. Hasanah U, Adawiyah DR, Nurtama B. Preferensi dan Ambang Deteksi Rasa Manis dan Pahit: Pendekatan Multikultural dan Gender. *J Mutu Pangan*. 2014;1(1):1–8.
81. Puspasari K. Kadar Kolesterol Total Suku Jawa dan Serawai di Kabupaten Bengkulu. *J Ilm Kesehat Inst Med drgSuherman*. 2019;1(1):1–5.
82. Agustina S, Sari SM, Savitri R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi pada Lansia di Umur 65 Tahun. *J Kesehat Komunitas*. 2014;2(4):41–58.
83. Sutrisno A, Lestari T, Andrian L. Makanan Tradisional Melayu di Sumatera Utara. Aceh: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh; 2008.
84. Puspitasari DI, Rahmani A. Gambaran Kebiasaan Sarapan Dan Status Gizi Mahasiswa Gizi Dan Non-Gizi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *MPPKI (Media Publ Promosi Kesehat Indones Indones J Heal Promot*. 2018;1(2):46–51.

